BAB III

STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

3.1. Strategi Komunikasi

Setelah melihat target sasaran yang berusia antara 18-25 tahun maka strategi komunikasi yang digunakan menggunakan strategi persuasif (mengajak), reminder (mengingat),awareness (mengenalkan) dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti. Sehingga dalam penyampaian media informasi ini dapat tepat kepada target sasaran.

3.1.1. Tujuan Komunikasi

Dalam perancangan media informasi ini bertujuan untuk menyampaikan dan mengenalkan informasi secara jelas dan efektif kepada pengguna jasa.

Untuk mengurangi kecelakaan pada pengguna jasa maka dibuatlah *sign larangan* dan *sign himbauan* agar para pengguna jasa berhati-hati dan menjauhi apa yang dilarang pada saat menggunakan jasa Trans Metro Bandung. Untuk memudahkan para pengguna jasa mengetahui fasilitas apa saja yang ada pada Trans Metro Bandung, maka dibuatlah *sign keterangan tempat* beserta dengan *sign arah tempat.*

3.2. Strategi Perancangan

Strategi perancangan yang dilakukan yaitu disimpulkan dari berbagai masalah yang ada dengan melakukan observasi langsung kelapangan dan melakukan pendekatan secara formal kepada target sasaran, ini dilakukan agar media informasi yang dibuat dapat tepat kepada target sasaran.

3.3. Strategi Kreatif

Strategi kreatif yang dipakai adalah dengan membuat penyederhanaan dari gambar-gambar sign yang ada dan menggunakan fasilitas yang ada pada Trans Metro Bandung untuk dijadikan symbol-symbol pada sign system yang dibuat.

3.3.1 Pendekatan Kreatif

Pendekatan kreatif yang dilakukan adalah melakukan pendekatan dengan memperkenalkan sekaligus memberikan pengertian kepada target sasaran media informasi apa saja yang dibuat, agar target sasaran dapat mengingat media informasi apa saja yang terdapat disekitar koridor Trans Metro Bandung.

3.4. Strategi Media

Penyampaian informasi strategi media. Dengan menempatkan media ditempat yang tepat agar informasi yang di sampaikan dapat diterima dengan baik dan melakukan tindakan yang bermanfaat bagi target sasaran.

3.4.1 Media Utama

- ***Sign system***

Pemilihan *Sign System* sebagai media utama dikarenakan *Sign System* merupakan media untuk menyampaikan informasi karena media ini mudah untuk memberikan informasi tepat kepada target sasaran.

3.4.2 Media Pendukung

- **Peta Koridor**

Media ini digunakan sebagai panduan untuk mengetahui jalur denah koridor cibiru-cibeureum pada Trans Metro Bandung.

3.5 Konsep Visual

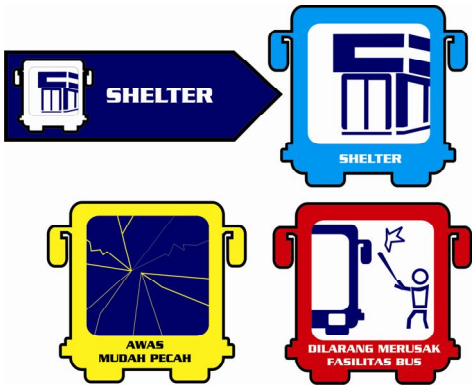
Konsep visual yang ditampilkan di dalam perancangan media informasi ini memanfaatkan teknik penyampaian dengan menggunakan symbol dan dilengkapi dengan keterangan pada symbol. Sehingga menjadi sign system yang berbentuk bus dan memasukan symbol yang dapat mewakili Trans Metro Bandung dan dapat diingat oleh target sasaran.



Gambar 3.1 Referensi

3.5.1 Layout

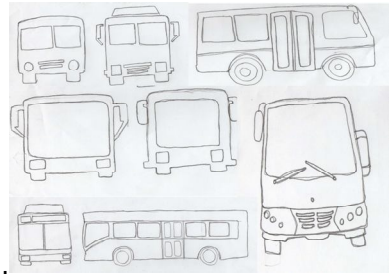
Media utama dibuat sesuai dengan kebutuhan pada koridor Trans Metro Bandung yaitu membuat elemen visual berupa symbol dan teks serta menggunakan layout *center* untuk memfokuskan target sasaran kepada informasi yang di sampaikan. Sehingga informasi yang akan disampaikan dapat tepat kepada target sasaran.



Gambar 3.2 Layout media utama

3.5.2 Ilustrasi

Ilustrasi dibuat sesederhana mungkin menjadi sebuah gambar yang dapat diterima dan dimengerti, untuk membuat sebuah ilustrasi ada berapa sketsa yang dibuat.



Gambar 3.3 Sketsa Awal

3.5.3 Tipogafi

Pemilihan jenis huruf ini dikarenakan usia target sasaran Trans Metro Bandung ialah 18-25 tahun. Dilihat dari permasalahan ini maka penulis menarik kesimpulan akan menggunakan jenis huruf yang bersifat tegas dan keterbacaan yang jelas. Berikut bentuk jenis huruf yang di pilih.



Gambar 3.4 contoh font

Huruf "Arial Rounded MT Bold dan Babylond5" digunakan karena jenis huruf yang simpel dan tegas yang sering digunakan dalam sehari-hari dan dapat dipahami dan di mengerti oleh target sasaran

3.5.4 Warna

Warna merupakan salah satu unsur desain yang mempengaruhi pesan, warna dalam perancangan media informasi ini berfungsi untuk memberikan kesan pada informasi yang disampaikan.

Adapun warna yang digunakan dalam perancangan media informasi diantaranya:

3.5.4.1 Keterangan Arah Tempat

- Putih

  Warna ini digunakan karena warna putih itu bersih dan agar keterbacaan jelas dan dapat dimengerti.

- Biru tua

Warna biru tua digunakan karena warna biru tua itu pun warna khas pada Trans Metro Bandung itu sendiri.

3.4.4.2 Keterangan Tempat

- Putih

Warna ini digunakan karena warna putih itu bersih dan agar keterbacaan jelas dan dapat dimengerti.

- Biru tua

Warna biru tua digunakan karena warna biru tua itu pun warna khas pada Trans Metro Bandung itu sendiri.

- Biru muda

Warna biru muda digunakan karena warna biru muda itu warna khas pada Trans Metro Bandung itu sendiri.

3.5.4.3 Larangan

- Putih

Warna ini digunakan karena warna putih itu bersih dan agar keterbacaan jelas dan dapat dimengerti.

- Biru tua

Warna biru tua digunakan karena warna biru tua itu pun warna khas pada Trans Metro Bandung itu sendiri.

- Merah

Warna merah digunakan karena dalam rambu-rambu warna merah berarti melambangkan agar berhenti dan jangan dilakukan karena berbahaya dan itu mewakili *sign system* yang berarti larangan kepada target sasaran.

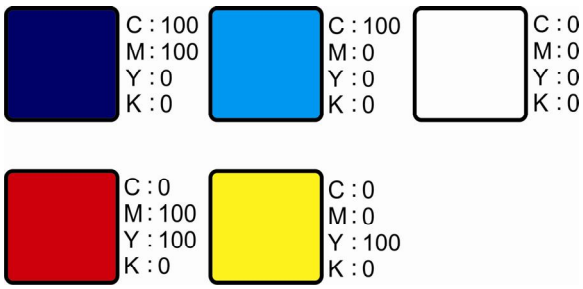
3.5.4.4 Himbauan

- Biru tua

Warna biru tua digunakan karena warna biru tua itu pun warna khas pada Trans Metro Bandung itu sendiri.

- Kuning

Warna kuning digunakan karena dalam rambu-rambu warna kuning berarti melambangkan agar berhati-hati dan itu mewakili *sign* system yang berarti himbauan kepada target sasaran.



Gambar 3.5. Contoh Warna